



Vol. 4 No. 1 Tahun. 2024
ISSN : 2809-1485

Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Dalam Kehidupan Sehari-Hari Bagi Siswa/I SMA N 01 Tebing Tinggi

Abdullah Adhha¹, Ikhwanul Khairi N², Fitria Ananda V³, Farhan F⁴, Sukurilah⁵, Kelsi Orfiani⁶, Aprida Indah L⁷, Edo Julizar⁸, Sistika⁹, Denis Rivaldo S¹⁰, Neneng Oktavianti¹¹, Heni Marlina¹², Sri Rahmawati¹³, Leni Angreni¹⁴, Nurul Fatihah¹⁵, norazlina¹⁶, Purwanti¹⁷, Sulastris Delvi Y¹⁸, Khairunnisa¹⁹, Nurhaliza O²⁰, Zulmahendra²¹

¹⁻²¹Universitas Abdurrah

e-mail : ¹abdullah.adhha@univrab.ac.id, ²ikhwanul.khairi21@student.univrab.ac.id, ³fitria.ananda21@student.univrab.ac.id,
⁴farhan.febrian21@student.univrab.ac.id, ⁵sukurilah21@student.univrab.ac.id, ⁶kelsi.ofriani21@student.univrab.ac.id, ⁷aprida.indah21@student.univrab.ac.id,
⁸edo.julizar@21student.univrab.ac.id, ⁹sistika21@student.univrab.ac.id, ¹⁰denis.rivaldo21@student.univrab.ac.id,
¹¹neneng.oktavianti21@student.univrab.ac.id, ¹²heni.marlina@21student.univrab.ac.id, ¹³sri.rahmawati21@student.univrab.ac.id,
¹⁴leni.angreni21@student.univrab.ac.id, ¹⁵nurul.fatihah21@student.univrab.ac.id, ¹⁶norazlina21@student.univrab.ac.id, ¹⁷purwanti21@student.univrab.ac.id,
¹⁸sulastris.delvi21@student.univrab.ac.id, ¹⁹khairunnisa.21@student.univrab.ac.id, ²⁰nurhaliza.oktavia21@student.univrab.ac.id,
²¹zulmahendra21@student.univrab.ac.id

Article History

Received: 6 Oktober 2024

Revised: 06 Oktober 2024

Accepted: 06 Oktober 2024

Kata Kunci: Tanaman Obat Keluarga, Kabupaten Kepulauan Meranti, Sekolah Menengah Atas

Abstract – Abdurrah University Real Work Lectures (KKN) from group 11 are located in Meranti Islands Regency, precisely in Tebing Tinggi District, Merbau District, and Rangsang District. This Real Work Lecture carries the theme "Save the Country Through Education". The aim of implementing Real Work Lecture activities is to provide experience for prospective graduates who are able to identify problems faced in self-development and preparation for entering society in daily life, and expand cooperative relationships between higher education institutions and state and private schools. The work program carried out by KKN group 11 Abdurrah University students carries out outreach at Senior High Schools (SMA), namely by carrying out the Literacy Mission by conducting outreach and outreach programs as well as talent interest tests and campus introductions which aim to increase knowledge for students. then the Golden Mission by carrying out activities to make herbal medicine, making herbal medicine seeks to increase the use of family medicine gardens (Toga).

Abstrak – Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Abdurrah dari kelompok 11 yang berlokasi di Kabupaten Kepulauan Meranti, tepatnya di Kecamatan Tebing Tinggi, Kecamatan Merbau, dan Kecamatan Rangsang. Kuliah Kerja Nyata ini dengan mengusung tema "Selamatkan Negeri Melalui Pendidikan". Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini ialah memberikan pengalaman bagi calon sarjana yang mampu mengidentifikasi masalah yang dihadapi dalam pengembangan diri dan persiapan terjun di masyarakat dalam menjalani kehidupan sehari-hari, dan memperluas hubungan kerja sama antara lembaga pendidikan tinggi dengan sekolah negeri dan swasta. Program Kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN kelompok 11 Universitas Abdurrah melakukan penyuluhan di Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu dengan melaksanakan Misi Literasi dengan melakukan program penyuluhan dan sosialisasi serta tes minat bakat dan pengenalan kampus yang bertujuan untuk menambah pengetahuan bagi siswa/I. kemudian Misi Emasnya dengan melakukan kegiatan pembuatan jamu herbal, pembuatan jamu herbal ini berupaya meningkatkan pemanfaatan tanaman obat keluarga (Toga).

1. PENDAHULUAN

Kepulauan Meranti adalah sebuah Kabupaten di Provinsi Riau. Kepulauan Meranti memiliki Ibu kota yang bernama Selatpanjang. Jumlah penduduk Kepulauan Meranti berjumlah 211.770 jiwa atau 3,09% dari total penduduk Provinsi Riau. Kepulauan Meranti memiliki luas wilayah 3.707,84 km² dan terdiri dari 15 pulau termasuk Pulau Merbau, Pulau Rangsang, Pulau Tebing Tinggi, dan Pulau Padang [2]. Kabupaten Meranti merupakan pemekaran dari Kabupaten Bengkalis dibentuk pada tanggal 19 Desember 2008 [3].

Berdasarkan data dari Biro Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Meranti, jumlah penduduk yang menempati usia sekolah menengah atas mencapai 17.258 jiwa (Badan Pusat Statistik Kepulauan Meranti, 2016). Usia anak sekolah

menengah atas umumnya berkisar antara enam belas hingga delapan belas tahun [1]. Terdapat beberapa suku yang mendiami Kelurahan ini, seperti Melayu, Jawa, Minang, Batak, yang mana mayoritas penduduknya ialah bersuku Melayu. Mata pencaharian pokok masyarakatnya terdiri dari berbagai macam mulai dari Karyawan Swasta, TNI/Polri, Pegawai Negeri Sipil (PNS), Pedagang, Buruh harian lepas, dan Wiraswasta YLPI (Yayasan Lembaga Pendidikan Islam) [4].

Terdapat 32 institusi sekolah menengah atas di Kabupaten Kepulauan Meranti, yang dimana 19 sekolah Negeri dan sekolah Swasta yang terdiri dari SMA dan SMK. Menempuh pendidikan hingga ke perguruan tinggi sudah menjadi kebutuhan zaman. Namun kesadaran masyarakat untuk menempuh hingga ke jenjang Perguruan Tinggi masih sangat rendah. Kondisi ini terjadi di sebagian wilayah Kabupaten Kepulauan Meranti terutama di daerah desa-desa terpencil [5].

Adanya bantuan beasiswa baik dari Pemerintah pusat maupun Pemerintah daerah, belum sepenuhnya dipahami oleh masyarakat Kabupaten Kepulauan Meranti dikarenakan karena keterbatasan informasi mengenai beasiswa tersebut [7]. Akibatnya, masyarakat yang tidak mengakses informasi yang cukup, membiarkan anaknya tidak melanjutkan jenjang ke perguruan tinggi. Hal inilah yang mendorong tim dari KKN Universitas Abdurrah Kelompok 11 untuk mengadakan kegiatan sosialisasi penyuluhan sekaligus melakukan tes minat bakat yang bertujuan untuk menjadi acuan bagi siswa/siswi dalam memilih jurusan kuliah ketika ingin melanjutkan pendidikan selanjutnya[6].

2. METODE PENGABDIAN

Metode pelaksanaan sosialisasi di sekolah-sekolah menengah atas merupakan metode utama dalam pengabdian ini. Dalam kegiatan ini, kelompok 11 KKN universitas Abdurrah memberikan edukasi kepada siswa/I disekolah menengah atas melalui penyuluhan dan sosialisasi.

Langkah awal adalah menyusun rencana sosialisasi yang mencakup tujuan dan manfaat pengabdian. Kemudian, kelompok 11 KKN universitas Abdurrah meminta izin dari sekolah untuk melaksanakan sosialisasi. Setelah mendapatkan izin dari sekolah yang menjadi sasaran penyuluhan dan sosialisasi, mahasiswa KKN menentukan hari dan tanggal untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Selanjutnya dalam melaksanakan kegiatan mahasiswa menyampaikan materi dalam bentuk penyuluhan. Hasil dari pengabdian ini diinterpretasikan untuk menghasilkan kesimpulan yang kuat, yang kemudian disampaikan kepada pihak sekolah.

Melalui metode sosialisasi ini, kelompok 11 KKN Universitas Abdurrah berharap memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang materi yang diberikan, dan menyediakan panduan bagi siswa/I yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemaparan materi sosialisasi dimulai dengan pembukaan oleh moderator melalui sebuah momen doa bersama. Doa ini bertujuan untuk meresapi pentingnya pembahasan tentang tanaman obat keluarga (TOGA), dan juga sebagai tanda penghormatan kepada kehadiran dan keberkahan yang ada dalam kegiatan tersebut. Setelah itu, moderator memberikan sambutan serta penjelasan mengenai tujuan sosialisasi serta materi yang akan dibahas, untuk mengarahkan perhatian siswa/I ketopik yang akan dijelaskan.

Selanjutnya, pemateri memulai presentasi dengan menjelaskan pentingnya pemahaman mengenai tanaman obat keluarga (TOGA). Pemateri juga mengenalkan pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA).



Gambar 1. Proses penyuluhan tanaman herbal

Diskusi ini memberikan siswa edukasi, pengalaman, dan ide-ide mereka sendiri tentang materi ini, memungkinkan mereka untuk belajar satu sama lain. Setelah pemaparan materi tersebut, pembicara menjelaskan secara rinci tentang pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA). Ini memberikan siswa/I untuk memanfaatkan tanaman obat keluarga (TOGA) jika menghadapi tantangan yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan sosialisasi ini juga melibatkan sesi tanya jawab, dimana siswa/I memiliki kesempatan untuk mengungkapkan keraguan mereka dan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang materi yang telah disampaikan. Aktivitas praktis mengikutinya, mengharuskan siswa/I untuk menerapkan pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA) dalam situasi nyata. Setelah itu, pemateri merangkup point-point penting dan mengingatkan siswa/I tentang pentingnya tanaman obat keluarga (TOGA) yang telah dipelajari.

Selanjutnya kegiatan sosialisasi dilanjutkan dengan praktek pembuatan jamu herbal sebagai upaya dari pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA). Beberapa siswa/I diminta untuk membantu kegiatan tersebut, pada sesi praktek pembuatan jamu herbal, siswa sangat antusias mereka tidak hanya belajar membuat jamu secara langsung, tetapi juga memahami cara pemrosesan dan penggunaan tanaman obat keluarga (TOGA) dalam bentuk yang bermanfaat. Selain itu, siswa mulai menyadari bahwa tanaman obat keluarga (TOGA) dapat menjadi alternatif pengobatan alami yang dapat mereka praktikan dirumah.



Gambar 2. Praktik pembuatan jamu herbal

Kegiatan sosialisasi ditutup dengan berdoa sebagai ungkapan terimakasih dan harapan agar siswa/I dapat menerapkan pelajaran yang telah mereka pelajari dengan baik. Evaluasi mungkin dilakukan setelah kegiatan ini selesai untuk mengukur pemahaman dan respon siswa/I terhadap materi yang telah disampaikan. Dengan urutan kegiatan seperti ini, diharap siswa akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang pemanfaatan tanaman obat keluarga dengan baik di kehidupan sehari-hari.



Gambar 3. Foto bersama siswa/I SMA N 01

Hasil sosialisasi yang dihasilkan dari interaksi siswa/I SMA N 01 Tebing Tinggi dengan materi tanaman obat keluarga (TOGA). Mencerminkan perubahan pemahaman dan perilaku yang positif, para siswa mulai menyadari manfaat tanaman obat keluarga dalam kehidupan sehari-hari. Mereka lebih sadar akan bagaimana tanaman obat keluarga dapat membantu dalam pengobatan tradisional. Ini adalah langkah pertama dalam membantu mereka memanfaatkan tanaman obat keluarga (TOGA).



Gambar 4. Pemberian kenang-kenangan kepada pihak sekolah

Sosialisasi ini juga memberikan bahwa pemanfaatan terhadap tanaman obat keluarga (TOGA) adalah sangat individual. Setiap siswa mungkin memiliki kebutuhan dan preferensi yang berbeda, dan mereka perlu mengembangkan strategi sesuai dengan kebutuhan mereka.

Dengan demikian, hasil sosialisasi ini menunjukkan bahwa siswa/I SMA N 01 Tebing Tinggi mulai mengambil langkah-langkah positif untuk memanfaatkan tanaman obat keluarga dalam konteks pembelajaran. Mereka memiliki pemahaman yang lebih baik tentang cara menghadapi gejala awal yang telah diperkenalkan dan strategi yang dapat membantu mereka mengoptimalkan pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA) dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini merupakan langkah awal yang penting dalam membantu mereka menjadi pelajar yang lebih efisien dan cerdas di era digital ini.

4. SIMPULAN

Tema pada kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) 2024 Universitas Abdurrah kelompok 11 adalah **“Selamatkan Negeri Melalui Pendidikan”**, dimana dari tema tersebut ini dihasilkan sebuah kerja sama dengan sekolah-sekolah yang berada di Kabupaten Kepulauan Meranti. Para mahasiswa KKN akan mengadakan sosialisasi juga tes minat bakat serta pengenalan kampus. yang bertujuan untuk menambah pengetahuan bagi siswa/i, dan mengadakan “Misi Emas” Berupa dilakukan Pembuatan Jamu Herbal berupaya meningkatkan pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA).

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Abdurrah yang telah memberi dukungan finansial terhadap pengabdian ini. Terimakasih juga kepada Kepala Sekolah yang telah memberikan izin kepada Kami untuk melakukan pengabdian di SMA N 01 Tebing Tinggi. Dan terakhir, terimakasih kepada anggota Kelompok 11 KKN Universitas Abdurrah yang telah membantu dalam proses pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hartinah, D., Wigati, A., & Maharani, L. V. (2023). Pengaruh Terapi Farmakologi Dan Non-Farmakologi Terhadap Penurunan Nyeri Menstruasi. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 14(1), 245–252.
- [2] Kusnadi, N. D. (2018). Pengaruh Pemberian Ekstrak Jahe Merah (*Zingiber Officinale Var Rubrum*) Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Darah Pada Mencit Obesitas. Universitas Lampung.
- [3] Miltiza, U. J. (2021). Tumbuhan Obat Tradisional Masyarakat Kecamatan Panga Aceh Jaya Sebagai Referensi Mata Kuliah Etnobiologi. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- [4] Nasution, Mhd. F. (2022). Pengaruh Daun Kemangi (*Ocimum sanctum L.*) Sebagai Pengawet Alami Ikan Kembung (*Rastrellinger sp.*). Universitas Medan Area.
- [5] Supriani, Harira, L. W., & Fadlilah, N. M. (2021). Pemanfaatan Obat Tradisional Untuk Pemeliharaan Kesehatan, [6] Pencegahan Penyakit, Dan Perawatan Kesehatan Di Era Pandemi Covid-19 Dengan Ramuan Bersumber Dari Kemenkes Republik Indonesia. *Global Health Science Group*, 1(1), 23–26.
- [7] Witna, E. (2019). Pengobatan Tradisional Di Desa Padang Merbau Kecamatan Seluma Selatan. Institut Agama Islam Negeri.